

## Analisis kontribusi dan interaksi antara inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan pendekatan *Vector Auto Regression* (VAR)

Maisarah Lubis<sup>1</sup>, Ibrahim Siregar<sup>1</sup>, Rukiah Lubis<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang 22733, [lbsmaisarah@gmail.com](mailto:lbsmaisarah@gmail.com), [ibrahimsiregar@uinsyahada.ac.id](mailto:ibrahimsiregar@uinsyahada.ac.id), [rukiahlubis@uinsyahada.ac.id](mailto:rukiahlubis@uinsyahada.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kontribusi dan interaksi antara variabel inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu dokumentasi dan tinjauan literature. Teknik analisis data menggunakan teknik *Vector Auto Regression* (VAR) dengan alat bantu Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk jangka panjang inflasi dan impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sementara ekspor dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Begitu juga sebaliknya untuk jangka pendek. Sementara dalam jangka pendek variabel inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan perbankan syariah bisa saling memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri.

**Kata kunci:** Pertumbuhan Ekonomi; VECM

Diterima; 20-05-2023 Accepted 16-07-2023 Diterbitkan 17-08-2023

## Analysis of the Contribution and Interaction Between Inflation, Exports, Imports and Islamic Banking Financing on Economic Growth in Indonesia Using the Vector Auto Regression (VAR) Approach

### Abstract

This research was conducted to analyze the contribution and interaction between the variables of inflation, exports, imports and sharia banking financing on economic growth in Indonesia. The research method used is loss and literature assessment. The data analysis technique uses the Vector Auto Regression (VAR) technique with the Eviews 10 tool. The results show that for the long term inflation and imports have a positive effect on economic growth while exports and sharia banking financing have a negative effect on economic growth in Indonesia. Vice versa for the short term. Meanwhile, in the short term, variable inflation, exports, imports and Islamic banking financing can have a relationship with the variables themselves.

**Keywords:** Economic Growth (PDRB); VECM

Received; 20-05-2023 Accepted 16-07-2023 Published 17-08-2023

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi (*Economy Growth*) merupakan bagian terpenting dalam kebijakan ekonomi di Negara manapun dan sistem ekonomi manapun. Hal ini dapat di asumsikan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membawa kepada peluang dan pemerataan

DOI: [10.25273/equilibrium.y11i2.16408](https://doi.org/10.25273/equilibrium.y11i2.16408)

Copyright © 2023 Universitas PGRI Madiun

Some rights reserved.



ekonomi yang lebih besar. Perekonomian yang tumbuh akan mampu memberikan kesejahteraan ekonomi yang lebih baik bagi penduduk Negara yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan pendapatan produksi nasional dalam suatu Negara dari tahun ke tahun. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu Negara dapat dilihat dari tingkat *Produk Domestik Bruto* (PDB). Masalah pertumbuhan ekonomi sudah menjadi masalah utama di setiap Negara termasuk Indonesia. Permasalahan itu biasanya akan terkait dengan masalah makro lainnya seperti inflasi, ekspor, impor dan sebagainya.

Pertumbuhan ekonomi digambarkan dari *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah maka semakin baik kegiatan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi dapat diperoleh dari laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan ekonomi ini berhubungan dengan proses pembangunan ekonomi. Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus-menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia.

Keselarasan pembangunan ekonomi juga dapat didukung oleh kerjasama perdagangan internasional, kegiatan ekspor dan impor merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Ekspor adalah usaha dalam melakukan penjualan komoditi yang dimiliki suatu negara kepada negara lain atau bangsa asing sesuai dengan peraturan pemerintah dengan adanya pembayaran dalam valuta asing dan melakukan komunikasi dengan bahasa asing. Hasil dari kegiatan ekspor dapat berupa sejumlah nilai uang dalam bentuk valuta asing atau biasa disebut devisa.

Sementara itu impor merupakan pembelian atau pemasukan barang dari luar negeri ke dalam negeri. Impor juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Suatu negara akan mengimpor produk jika barang yang diimpor tersebut dibuat dalam negara tidak menguntungkan (efisien) dan menggunakan faktor produksi yang tidak atau jarang dimiliki oleh negara tersebut. Bank Indonesia selaku regulator, memberikan dorongan untuk perkembangan perbankan syariah dalam sektor riil. Hal ini dikarenakan produk pembiayaan pada bank syariah harus menggunakan *underlying* transaksi. Sehingga dampak yang ditimbulkan lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Prinsip bagi hasil (*profit-loss sharing*) memiliki manfaat yang baik dan adil bagi pihak pemilik dana, pengusaha maupun pihak bank tersebut. Adanya bank syaria'ah ini diharapkan dapat meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Dengan memperoleh data statistik pada website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia dan lembaga- lembaga lainnya melalui penelusuran data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Variabel yang digunakan yaitu inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan perbankan syariah. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder tahun 2012-2021 Teknik analisis data yang digunakan yaitu *Vector Auto Regression (VAR)* dengan bantuan Eviews 10.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Stationeritas

**Tabel 1**  
**Uji Stationeritas One Root Test In 1<sup>st</sup>**  
**Diffrence Augmented Dickey Fuller**

Variabel	Nilai ADF 1st <i>Diffrence</i>	Nilai Kritis McKinnon 5%	Prob
Inflasi	-11, 23666	-2,892550	0,0000
Ekspor	-9, 281567	-2, 894332	0, 0000
Impor	-12, 53687	-2, 893956	0, 0001
Pembiayaa perbankan syariah	-12, 00588	-2, 894332	0, 0001
Pertumbuhan ekonomi	-23, 56743	-2, 893956	0, 0001

Sumber: data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan nilai probabilitas inflasi 0,0000 ekspor 0,0000, impor 0,0001 pembiayaan perbankan syariah 0,0001 dan pertumbuhan ekonomi 0,0001, keseluruhan nilai probabilitas variabel  $< 0,05$  artinya data tersebut stationer atau tidak mengandung akar unit.

### 2. Uji Stabilitas Var

**Tabel 2**

**Hasil Uji Stabilitas Var**

<b>Model</b>	<b>Modulus</b>
Lag 5	0,985703
	0,976916
	0,976916
	0,968261
	0,933165
	0,933165
	0,910307
	0,910307
	0,897837
	0,897837
	0,888219
	0,888219
	0,865079
	0,865079
	0,847341
	0,847341
	0,826788
	0,826788
	0,812342
	0,720093
0,720093	
0,689371	
0,689371	
0,675317	
0,675317	

*No root lies outside the unit circle,  
VAR satisfies the stability condition,*

**Sumber:** data diolah dengan eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 2 diatas dapat disimpulkan nilai modulus lebih kecil dari 1 artinya data tersebut dalam kondisi yang stabil.

### 3. Uji Lag Optimum

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Lag Optimum**

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	- 1062,309	NA	10593,11	23,45734	23,59530	23,51300
1	- 950,7892	208,337	1583,478	21,55581	22,38356	21,88975
2	- 875,2916	132,7431	524,5405	20,44597	21,96352	21,05821
3	- 796,2691	130,2568	162,0230	19,25866	21,46601	20,14919
4	754,3085	64,55481	114,3017	18,88590	21,78305	20,05472
5	- 673,1951	115,8763	34,64121	17,65264	<b>21,23958*</b>	19,09975
6	- 635,9730	49,08406	28,11844	17,38402	21,66076	19,10942
7	- 591,3107	53,98738	19,90008	16,95188	21,91842	18,95557
8	- 532,0406	65,1319 *	10,56672*	16,19869*	21,85503	18,4806*

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level) FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion SC:

Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui lag optimum atau lag terpendek berada pada nilai *Schwarz Information Criterion* pada lag 5 dengan nilai **21,23958\*** yang dimana merupakan nilai yang paling kecil diantara semua nilai SC pada tabel.

### 4. Uji Kausalitas Granger

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Kausalitas Granger**

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob,
INF does not Granger Cause PDRB	95	1,31258	0,2666
PDRB does not Granger Cause INF		1,11511	0,3587
EKS does not Granger Cause PDRB	95	3,24302	<b>0,0100</b>
PDRB does not Granger Cause EKS		6,32961	0,5405
IMP does not Granger Cause PDRB	95	3,57943	<b>0,0055</b>
PDRB does not Granger Cause IMP		14,4220	0,3410
PMB does not Granger Cause PDRB	95	13,3009	0,2509
PDRB does not Granger Cause PMB		0,97386	0,4386
EKS does not Granger Cause INF	95	0,33165	0,8925
INF does not Granger Cause EKS		2,76122	<b>0,0233</b>
IMP does not Granger Cause INF	95	1,04585	0,3964
INF does not Granger Cause IMP		1,34784	0,2524
PMB does not Granger Cause INF	95	0,20852	0,9580
INF does not Granger Cause PMB		2,97627	<b>0,0160</b>
IMP does not Granger Cause EKS	95	23,5376	0,1514
EKS does not Granger Cause IMP		2,17624	<b>0,0644</b>
PMB does not Granger Cause EKS	95	6,25024	0,6505
EKS does not Granger Cause PMB		4,39132	<b>0,0013</b>

PMB does not Granger Cause		
IMP	95	5,44952
		<b>0,0002</b>
IMP does not Granger Cause PMB		
	2,22374	<b>0,0593</b>

Berdasarkan tabel IV. 4 di atas dari 20 pernyataan kausalitas hanya 8 pernyataan yang mempunyai nilai probabilitas > 1% (0,010), > 5% (0,05) dan > 10% (0,10) berarti tidak terdapat hubungan kausalitas antar variabel. Dan 12 pernyataan memiliki nilai probabilitas < 1% (0,01), <5% (0,05) dan < 10% (0,10) berarti terdapat hubungan kausalitas antara variabel.

## 5. Uji Kointegrasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kointegrasi**  
Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized		Trace	0,05	
No, of CE(s)	Eigenvalue	Statistic	Critical Value	Prob,**
None *	0,630475	250,6530	69,81889	0,0000
At most 1 *	0,450857	158,0681	47,85613	0,0000
At most 2 *	0,390679	102,3242	29,79707	0,0000
At most 3 *	0,326570	56,25105	15,49471	0,0000
At most 4 *	0,188993	19,48155	3,841466	0,0000

Trace test indicates 5 cointegrating eqn(s) at the 0,05 level  
 \* denotes rejection of the hypothesis at the 0,05 level  
 \*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Berdasarkan hasil uji kointegrasi menunjukkan bahwa variabel inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan perbankan syariah memiliki hubungan kointegrasi ditunjukkan dengan nilai *Trace Statistic* > *Critical Value* atau untuk melihat adanya kointegrasi ditandai dengan bintang dua (\*\*) atau minimal satu (\*), maka persamaan tersebut harus diselesaikan dengan VECM.

## 6. Uji *Vector Error Correction Model* (Vecm)

**Tabel 6**

<b>Estimasi VECM Jangka Panjang</b>	
Cointegrating Eq:	CointEq1
D(PDRB(-1))	1,000000 <b>0,434348</b> (0,17004) [ 2,55435]
D(INF(-1))	<b>-0,391991</b> (0,06173) [-6,34973]
D(EKS(-1))	<b>0,325842</b> (0,06876) [ 4,73875]
D(IMP(-1))	<b>-0,913925</b> (0,09500) [-9,61998]
D(PMB(-1))	
C	0,060622

Berdasarkan table 6 diatas dapat disimpulkan untuk jangka panjang variabel PDRB menjadi variabel endogen dalam penelitian ini. Sedangkan inflasi dan impor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi ekspor dan pembiayaan perbankan syariah berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

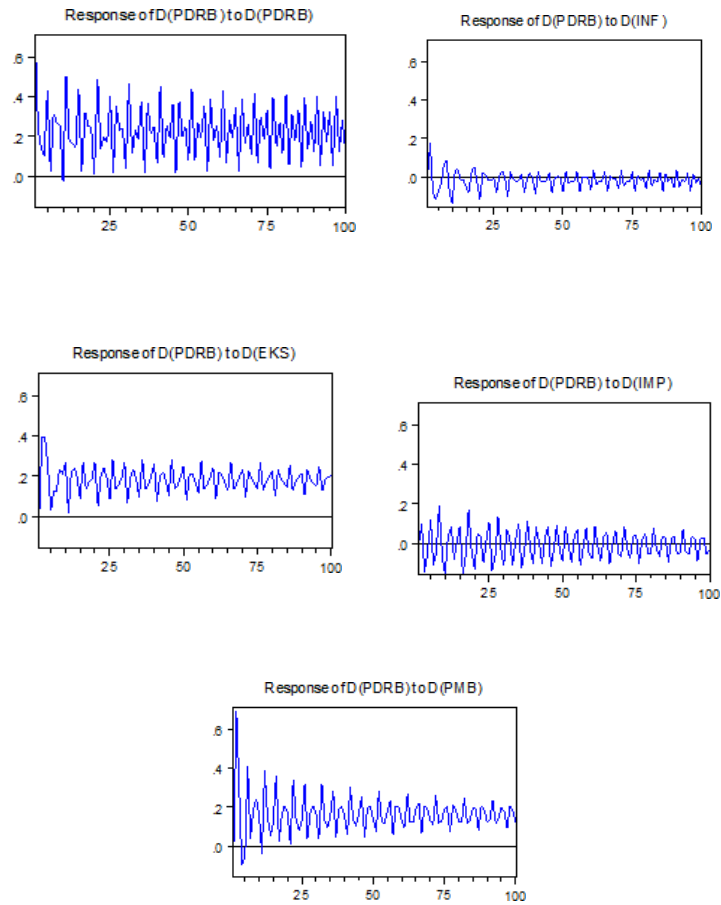


**Tabel 7**  
**Vecm Jangka Pendek**  
**Variabel Yang Mempengaruhi PDRB**

Variabel endogen	Variabel eksogen	koefisien	Standard error	T-statistik	R-square
	CointEq1	-2,480479	(0,33619)	[-7,37823]	
	D(PDRB(-1),2)	1,086871	(0,27342)	[3,97504]	R-square = 0,966250
<b>D(PDRB)</b>	D(INF(-1),2)	1,070062	(0,16034)	[6,67356]	Adj, R-squared= 0,952954
	D(EKS(-1),2)	-0,888810	(0,12122)	[-7,33196]	
	D(IMP(-1),2)	0,842191	(0,11038)	[7,62995]	
	D(PMB(-1),2)	-1,821690	0,29452)	[-6,18520]	

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa kemampuan variabel variabel eksogen menjelaskan variabel D(PDRB) berdasarkan nilai Adjusted Rsquared adalah 95,2%, sementara sisanya 4,8% bisa dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Sementara dalam jangka pendek ternyata D(PDRB) memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri dengan nilai T-statistik sebesar 3,97504 > 1,985251.

**Impulse Response Function (IRF) PDRB**



Berdasarkan Gambar diatas bahwa shock PDRB direspon positif oleh inflasi. PDRB direspon positif oleh ekspor. PDRB direspon negatif oleh impor dan PDRB direspon positif oleh pembiayaan perbankan syariah.

7. *Forecast Error Variance Decomposition (Fevd)*

**Tabel 8**  
**Variance Decomposition Pdrb**

Variance Decomposition of D(PDRB):						
Period	S.E	D(PDRB)	D(INF)	D(EKS)	D(IMP)	D(PMB)
1	0,709567	100,0000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
100	3,966088	46,46616	1,583682	24,16763	3,880963	23,90157

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang diperkirakan memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB adalah pada masa 100 tahun kedepan adalah PDRB itu sendiri yang diikuti kontribusi pembiayaan perbankan syariah sebesar kemudian kontribusi ekspor dan kontribusi impor serta variabel yang paling kecil memberikan kontribusi yaitu inflasi.

**1. Kontribusi dan interaksi inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi**

Berdasarkan analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) kontribusi Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) adalah sebesar 4,849231 sementara *Impulse Response Function* (IRF) Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi diperkirakan stabil pada periode ke 50.

**2. Kontribusi dan interaksi ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi.**

Berdasarkan analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) kontribusi Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) adalah sebesar 18,13549 sementara *Impulse Response Function* (IRF) Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan stabil pada periode ke 50.

**3. Kontribusi dan interaksi impor terhadap pertumbuhan ekonomi**

Berdasarkan analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) kontribusi Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) adalah sebesar 18,13549 sementara *Impulse Response Function* (IRF) Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan stabil pada periode ke 65.

**4. Kontribusi dan interaksi pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi.**

Berdasarkan analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi (PDRB) adalah sebesar 4,849231 sementara *Impulse Response Function* (IRF) Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan stabil pada periode ke 75.

## SIMPULAN

Tinggi dan rendahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia biasanya dipengaruhi oleh tingkat inflasi, ekspor, impor dan pembiayaan perbankan syariah. Berdasarkan Analisis *Forecast Error Variance Decomposition* (FEVD) dari variabel PDRB menunjukkan bahwa variabel yang diperkirakan memiliki kontribusi paling besar terhadap PDRB adalah pada masa 100 tahun kedepan adalah PDRB itu sendiri yang diikuti kontribusi pembiayaan perbankan syariah kemudian kontribusi ekspor, kontribusi impor dan kontribusi inflasi. Selama 100 tahun kedepan pembiayaan perbankan syariah diperkirakan akan menurun hingga akhir periode. Sedangkan kontribusi ekspor diperkirakan pada 100 tahun kedepan terus meningkat, kemudian kontribusi impor diperkirakan akan berkurang dan kontribusi inflasi diperkirakan akan terus menurun hingga akhir periode. Sedangkan untuk Analisis *Impulse Response Function* dengan PDRB sebagai response bahwa 100 tahun mendatang, response tertinggi adalah response ekspor, yang diperkirakan akan stabil pada periode 75. Response tertinggi berikutnya

adalah response PDRB terhadap shock pembiayaan perbankan syariah ,inflasi dan impor, Yang masing-masing akan stabil pada periode 75 dan 50.

#### DAFTAR PUSTAKA

- At-Tariqi, A. A. H. (2004). *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: *Magistra Insania Press Azhar*.
- Haddad, Y. Y., Voll, J. O., & Esposito, J. L. (1991). *The contemporary Islamic revival: a critical survey and bibliography* (No. 20). Greenwood Publishing Group.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107-126.
- Izzuddin, A. F. (2020). PERAN PERBANKAN SYARI'AH DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Khazanah Multidisiplin*, 1(2), 90-97.
- Karim, A. A. (2007). *Ekonomi Makro Islami Edisi Kedua*.
- Mannan, M. A., & Nastangin, M. (1997). *Teori dan praktek ekonomi Islam*. Pt. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Rodoni, A., Hamid, A., Sopyan, & Yansyah, L. (2008). *Lembaga keuangan syariah*. Zikrul Hakim.
- Sasono, H. B. (2013). *Manajemen Ekspor dan Perdagangan Internasional*. Yogyakarta: *CV Andi Offset*.
- Siregar, P. P. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021-3982.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi pembangunan: proses, masalah dan dasar kebijakan*.
- Sukirno, S. (2015). *Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: perkembangan pemikiran dari klasik hingga keynesian baru*.
- Suparmono, S. (2018). *PENGANTAR MAKRO EKONOMI*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *PEMBANGUNAN EKONOMI, edisi 9, jilid 1*. Erlangga.
- Wulandari, L. M., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 119-127.
- <<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>>.